

**NILAI MORAL DALAM NOVEL PANJI BOMA
KARYA ANDRI NOVIADI**

(Alternatif Pengayaan Bahan Ajar KD. 3.9 Analisis Isi dan Kebahasaan Novel)

Ridan Dwi Hanggara, Nia Rohayati, Munir

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Galuh

ridan_dwi_hanggara@student.unigal.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai moral yang terkandung dalam novel "Panji Boma" karya Andri Noviadi. Penelitian ini dilatar belakangi dengan kurangnya simpati pembaca novel terhadap nilai moral yang ada pada novel yang sebenarnya patut ditelaah untuk diterapkan dalam kehidupan nyata. Berdasarkan hal tersebut, peneliti akan menelaah nilai moral pada novel "Panji Boma" karya Andri Noviadi. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif, dalam penelitian nilai moral ini didasari dengan tiga aspek yaitu 1.) Hubungan manusia dengan diri sendiri yang terdiri dari tiga indikator yaitu Jujur, Sabar (kehidupan yang penuh kemuliaan), Tanggung jawab. 2.) Hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan alam yang terdiri dari empat indikator yaitu tolong menolong, selalu berterimakasih, patuh terhadap orang tuanya, saling mendukung. 3.) Hubungan manusia dengan Tuhannya yang terdiri dari lima indikator yaitu Beriman dan Bertaqwa (menjauhi segala larangannya dan taat kepada yang Maha Pencipta), selalu berdoa, beristigfar, bersyukur, bertaubat. Hasil penelitian menunjukkan sebagai (1) Wujud nilai moral memiliki tiga jenis, yakni yang pertama wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan Tuhannya memiliki varian yang berupa beriman dan berdoa kepada Tuhan, yang kedua wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri memiliki varian kesabaran, keikhlasan dan tanggung jawab siswa terhadap pendidikan, sedangkan wujud nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain ada nasihat orang tua kepada anak, nasihat antar teman, kasih sayang orang tua kepada anak, kasih sayang anak kepada orang tua, kasih sayang antarteman, dan tanggung jawab orang tua kepada anak. (2) Moral tokoh utama dalam menghadapi persoalan hidup yang terdapat dalam novel *Panji Boma* terdapat beberapa varian yaitu menerima takdir Tuhan, teguh pendirian, bersikap pasrah, suka bekerja keras, berdoa kepada Tuhan, tidak mudah putus asa, dan tidak tabah menghadapi cobaan. (3) Bentuk penyampaian nilai moral memiliki dua spesifikasi yaitu penyampaian nilai moral secara langsung dan penyampaian nilai moral secara tidak langsung. Hasil analisis dijadikan sebagai pengayaan bahan ajar untuk memperkaya dan bahan ajar yang lebih bervariasi.

Kata kunci: nilai moral, Pengayaan bahan ajar

ABSTRACT

This research aims to analyze the moral values contained in the novel "Panji Boma" by Andri Noviadi. This study is motivated by the lack of readers' sympathy for the moral values in the novel, which are actually worth examining to be applied in real life. Based on this, the researcher will examine the moral values in the novel "Panji Boma" by Andri Noviadi. The research method used is a qualitative method, in which the study of moral

values is based on three aspects: 1) The relationship between humans and themselves, which consists of three indicators: honesty, patience (a life full of nobility), and responsibility. 2) The relationship between humans and other humans within the social and natural environment, which consists of four indicators: helping each other, always being thankful, obedience to parents, and mutual support. 3) The relationship between humans and God, which consists of five indicators: faith and piety (avoiding all prohibitions and obeying the Creator), always praying, seeking forgiveness, being grateful, and repenting. The results of the research show that (1) The manifestation of moral values has three types: the first is the manifestation of moral values in the relationship between humans and God, which includes faith and prayer to God; the second is the manifestation of moral values in the relationship between humans and themselves, which includes patience, sincerity, and students' responsibility towards education; while the manifestation of moral values in the relationship between humans and other humans includes parents' advice to children, advice among friends, parents' affection for children, children's affection for parents, affection among friends, and parents' responsibility to children. (2) The main character's morality in facing life's problems in the novel Panji Boma includes several variations: accepting God's destiny, being steadfast, being resigned, hardworking, praying to God, not easily giving up, and being resilient in facing trials. (3) The form of conveying moral values has two specifications: direct conveyance of moral values and indirect conveyance of moral values. The analysis results are used as enrichment materials to enhance and diversify teaching materials.

Keywords: *moral values, teaching material enrichment*

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan hasil kerja sastrawan yang mencerminkan ekspresi seni melalui bahasa sebagai medium. Berdasarkan bentuknya, karya sastra dapat digolongkan menjadi tiga macam, yaitu puisi, prosa, dan drama (Toyidin, 2013:4). Prosa, yang sering disebut sebagai fiksi (fiction), teks naratif (narrative text), atau wacana naratif (narrative discourse) (Abrams dalam Nurgiyantoro, 2013:2), cenderung lebih mudah diikuti oleh pembaca karena narasinya yang memaparkan peristiwa-peristiwa secara lengkap. Selain itu,

prosa juga merupakan medium yang efektif untuk menyampaikan khayalan atau imajinasi pengarang, sehingga dapat menarik minat dan rasa penasaran pembaca hingga akhir cerita.

Sastra sebagai bentuk seni lahir dari pengalaman hidup yang inspiratif, terutama peristiwa yang menarik perhatian dan dapat diungkapkan melalui berbagai bentuk, termasuk novel. Novel, sebagai salah satu bentuk prosa, sering kali memuat nilai-nilai moral yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku pembaca. Dalam konteks pengajaran sastra di Indonesia, nilai

moral dalam novel dapat menjadi sarana penting untuk membentuk karakter siswa. Menurut Welck dan Warren (dalam Fatrullah & Yahya, 2021:27), sastra adalah ekspresi seni yang memancarkan keindahan melalui karya dan pengalaman manusia yang diwujudkan melalui kegiatan kreatif.

Pentingnya pendidikan sastra juga ditekankan oleh Ki Hajar Dewantara yang menyatakan bahwa pendidikan karakter tidak hanya berfokus pada kesantunan, tetapi juga pada pembentukan karakter yang merangsang keingintahuan intelektual dan kreativitas. Nilai-nilai moral yang terkandung dalam karya sastra diharapkan dapat ditemukan dan dimanfaatkan oleh pembaca, terutama siswa, untuk menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Kenny (dalam Nurgiyantoro, 2009:320) menegaskan bahwa moral dalam cerita umumnya merujuk pada ajaran moral praktis yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan.

Penelitian ini berfokus pada analisis nilai-nilai moral dalam novel "Panji Boma" karya Andri Noviadi, yang dianggap kaya akan elemen moral yang dapat menginspirasi pembaca. Novel ini

dipilih karena mengandung berbagai macam nilai moral yang relevan dengan pembentukan karakter siswa. Selain itu, hasil analisis ini diharapkan dapat menjadi bahan ajar yang bervariasi dan mendalam untuk pembelajaran sastra di kelas XII, khususnya dalam Kompetensi Dasar 3.9 tentang menganalisis isi dan kebahasaan novel.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa nilai-nilai moral dalam novel sering kali kurang mendapatkan perhatian dalam pengajaran sastra di sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengatasi kekurangan tersebut dengan mengkaji nilai-nilai moral dalam novel "Panji Boma" serta relevansinya dengan proses pembelajaran sastra di SMA kelas XII. Melalui penelitian ini, diharapkan siswa dapat memahami dan membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, serta mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka sehari-hari.

METODE

Penelitian kualitatif berdasarkan filsafat postpositivisme bertujuan menginvestigasi kondisi alamiah suatu objek dengan peneliti sebagai instrumen utama, dan menekankan interpretasi

makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2017:226). Pendekatan kualitatif deskriptif, menurut Bogdan dan Taylor (Junadi & Nisa, 2021:251), menghasilkan data deskriptif dan berakar pada karakteristik data untuk menguraikan fakta-fakta secara rinci (Diana, 2019:113). Dalam penelitian ini, pendekatan dilakukan melalui studi pustaka dengan menganalisis Novel Panji Boma karya Andri Noviadi, yang dipilih karena memungkinkan eksplorasi mendalam dan menyeluruh terhadap data yang terkumpul, meningkatkan kualitas penelitian melalui analisis yang mendalam. Penelitian ini menggunakan tiga teknik utama: studi pustaka, dokumentasi, dan analisis. Teknik studi pustaka mengumpulkan informasi dari berbagai buku yang relevan sebagai sumber bacaan dan referensi. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data secara tidak langsung melalui dokumen-dokumen pendukung yang terkait dengan topik penelitian. Terakhir, teknik analisis diterapkan untuk meneliti nilai moral dalam novel "Panji Boma" karya Andri Noviadi.

Sumber data adalah subjek dari mana data penelitian diperoleh, baik secara lisan maupun tulisan. Dalam

penelitian kualitatif ini, data diperoleh dari tulisan dalam naskah novel. Sumber data utama adalah naskah novel "Panji Boma" karya Andri Noviadi, yang diterbitkan oleh Langgam Pustaka dengan viii + 182 halaman, berukuran 13x20 cm.

Peneliti menggunakan langkah-langkah metode analisis data yang dikemukakan oleh Miles and Huberman dalam Sugiyono (2019:322), yaitu 1) Pengumpulan data adalah langkah utama dalam penelitian, di mana peneliti mengumpulkan sumber dan referensi terkait nilai moral dalam novel. 2) Data kemudian direduksi dengan merangkum, memilih, dan mengelompokkan informasi penting, khususnya mengenai nilai moral dalam novel "Panji Boma". 3) Penyajian data dilakukan dengan menguraikan hasil pengumpulan data dalam bentuk uraian singkat atau diagram, fokus pada nilai moral dalam novel. 4) Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan untuk memastikan kesimpulan yang diajukan valid dan konsisten dengan bukti yang ada. Kesimpulan ini menggambarkan nilai moral dalam novel secara kredibel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Cerita rakyat "Panji Boma" dari Ciamis, Jawa Barat, menceritakan kisah

tragis tentang Panji Boma, putra Raja Prabu Bharmawakhasa dan Ratu Nyimas Sri Cempaka Nawangsena dari Kerajaan Dayeuhluhur. Sejak lahir, Panji Boma dianggap sebagai penerus yang diharapkan untuk masa depan kerajaan. Namun, nasibnya terjatuh dalam persaingan cinta dan konflik. Ketika Panji Boma dan adiknya, Maharaja Sakti, jatuh cinta pada putri Anjung Sari dari Kerajaan Panjalu, mereka terlibat dalam sayembara untuk memperebutkan cinta Anjung Sari. Maharaja Sakti, dengan kecerdasannya, berhasil memenangkan sayembara, sementara Panji Boma kalah. Perselisihan antara mereka berakhir dengan perkelahian yang merenggut nyawa Maharaja Sakti. Setelah kematian Sakti, Panji Boma diminta untuk menggantikan posisi adiknya dalam pernikahan dengan Anjung Sari. Namun, perjalanan Panji Boma terhambat karena barang-barang seserahan menjadi sangat berat akibat gangguan roh Sakti yang tidak ikhlas. Meskipun berusaha keras, Panji Boma tidak dapat memenuhi syarat waktu dan hanya bisa meminta maaf kepada Raja Panjalu. Setelah mengetahui bahwa Anjung Sari dan Maharaja Sakti telah menjalin hubungan sebelumnya, Panji

Boma memilih untuk menurunkan jabatannya dan mengasingkan diri ke gunung Dudukuy sebagai bentuk penebusan kesalahannya. Cerita ini menggambarkan persaingan, cinta yang rumit, dan dampak dari tindakan yang tidak bijaksana, mencerminkan kepercayaan dan budaya lokal masyarakat Ciamis.

Bentuk-Bentuk Nilai Moral dalam Novel “Panji Boma” karya Andri Noviadi

Nilai Moral adalah nilai merupakan suatu ukuran yang tertancap pada hati nurani kita tersendiri, jadi nilai moral yaitu nilai yang berkaitan dengan baik buruknya diri kita dalam hidup bermasyarakat di lingkungan. Nurgiyantoro (2013) untuk mengungkapkan nilai-nilai yang dicerminkan oleh tokoh-tokoh novel *Panji Boma* karya Abay Andri Noviadi. Secara garis besar, nilai moral menurut

Nurgiyantoro (2013) dibagi menjadi 3 aspek yaitu a) Hubungan manusia dengan diri sendiri b) Hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup social dan lingkungan alam c) Hubungan manusia dengan Tuhannya.

Hasil Penelitian Bentuk Nilai Moral dalam Novel “Panji Boma” karya Andri Noviadi.

Nilai Moral berdasarkan hubungan manusia dengan diri sendiri

Nilai moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri pada novel Panji boma karya Andri Noviadi terdiri dari beberapa indikator yaitu jujur, sabar, dan tanggung jawab. Data yang didapatkan dari novel Panji boma karya Andri Noviadi pada aspek hubungan manusia dengan diri sendiri dideskripsikan sebagai berikut.

1. Terdapat sikap tokoh yang selalu jujur
Sikap jujur juga ditunjukkan oleh tokoh Panji boma yang selalu berkata jujur khususnya kepada kedua orang tuanya karena ia patuh terhadap kedua orang tuanya. Sikap jujur sederhana yang ia tunjukkan yaitu kepada dirinya sendiri ketika ia sedang bergelut dengan percintaan yang sedang ia rasakan kepada Anjungsari dan sangat disayangkan Anjungsari lebih mencintai adiknya Panji boma yaitu Maha raja sakti.

Indikator jujur dalam novel *Panji Boma* karya Andri Noviadi dapat dibuktikan kebenarannya karena dalam novel tersebut banyak ditunjukkan tokoh

baik melalui perkataan ataupun perilaku jujur yang ditunjukkan kepada orang lain tanpa melebihi dan mengurangi fakta

No	Bentuk Moral	Nilai	Jumlah
	Hubungan		
1	manusia dengan diri sendiri		12
	Hubungan		
2	manusia dengan manusia lain dalam lingkup social dan lingkungan alam		14
	Hubungan		
3	manusia dengan Tuhannya.		9
			35

yang ada.

2. Terdapat perilaku tokoh yang menunjukkan sikap sabar

Sikap sabar juga ditunjukkan oleh tokoh Maha Patih yang selalu sabar dalam menghadapi kondisi apapun. Kesabaran yang ia tanamkan dalam dirinya berdampak positif pada orang disekitarnya karena Maha Patih bisa merangkul orang disekitarnya dengan penuh kesabaran dan tidak mudah menghakimi atas keadaan yang sedang dihadapinya.

Sikap sabar juga ditunjukkan oleh Maha Raja Sakti yaitu adik dari Panji Boma. Tidak beda jauh dengan sang kakak, Maha Raja Sakti juga memiliki sifat sabar yang tertancap dalam dirinya. Ketika sang kakak memberi tahu bahwa ayahnya telah meninggal dunia dengan penuh rasa kecewa dan rasa sesal pada dirinya, ia harus sabar menghadapinya karena sudah tidak bisa diulang kembali waktu yang telah dilewati.

Indikator sabar dalam novel *Panji Boma karya Andri Noviadi* dapat dibuktikan kebenarannya karena dalam novel tersebut banyak ditunjukkan tokoh melalui sikap mereka yang senantiasa sabar dalam menghadapi kenyataan pahit yang menimpanya karena mereka percaya bahwa akan menemukan titik terang dalam setiap kenyataan pahit yang dialaminya.

3. Terdapat tokoh yang mempunyai sikap tanggungjawab ketika mengemban amanah

Sikap tanggungjawab yang dilakukan oleh tokoh-tokohnya yaitu ditunjukkan oleh tokoh Raja, sebagai atasan dari bawahannya Sang Raja selalu menunjukkan sikap kepemimpinan yang tegas dan berwibawa juga selalu menunjukkan sikap yang mencontoh

karena ia menyadari bahwa dirinya menjadi tauladan bagi keluarga dan rakyat yang ada di lingkungannya.

Nilai Moral berdasarkan hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial termasuk hubungannya dengan lingkungan alam

Nilai moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial termasuk hubungannya dengan lingkungan alam pada novel Panji Boma karya Andri Noviadi terdiri dari beberapa indikator yaitu tolong menolong, selalu berterima kasih, patuh terhadap orang tua dan saling mendukung. Data yang didapatkan dari novel Panji Boma karya Andri Noviadi pada aspek hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial termasuk hubungannya dengan lingkungan alam dideskripsikan sebagai berikut.

1. Terdapat latar suasana yang menggambarkan rasa saling tolong menolong

Sikap saling mendukung dalam novel Panji Boma karya Andri Noviadi ditunjukkan oleh beberapa tokoh diantaranya yaitu tokoh Rakyat yang ditunjukkan dalam kebersamaannya

mereka sangat bahagia ketika ada kabar menyenangkan dari kerajaan.

Sikap saling mendukung juga ditunjukkan oleh tokoh panglima, ia selalu ada untuk kerajaan khususnya untuk sang raja. Panglima selalu ada dalam keadaan susah ataupun senang ia selalu membantu sekuat tenaga dan rela nyawanya dipertaruhkan untuk kerajaan.

Sikap saling mendukung juga ditunjukkan oleh Sang Raja, ketika ada usulan dari warga sekitar Sang Raja selalu menerimanya dengan baik dan ketika mempersiapkan seserahan yang akan diberikan kepada Anjungsari di dalam kerajaan saling mendukung mempersiapkannya sebaik mungkin.

Indikator tolong menolong dalam novel *Panji Boma karya Andri Noviadi* dapat dibuktikan kebenarannya karena dalam novel tersebut banyak ditunjukkan tokoh dengan senantiasa menolong orang yang membutuhkan bantuan kita tanpa melihat siapa orang yang membutuhkan kita. Karena pikiran tokoh dalam novel tersebut yaitu jika kita menolong orang lain maka kita juga akan ditolong orang lain. Ketika membutuhkan bantuan.

2. Terdapat sikap tokoh yang menunjukkan rasa berterima kasih kepada orang lain

Sikap berterima kasih ditunjukkan oleh tokoh Sang patih yang berterima kasih kepada raja karena diberi kepercayaan memberikan surat kepada pangeran meskipun dalam hatinya ada ketakutan besar karena merasa tidak pantas untuk memberikan surat itu.

Sikap berterima kasih juga ditunjukkan oleh sikap Pieter kepada adolf karena masih mengingatnya dan berterima kasih karena sudah menyuruh suruhannya untuk mengantarkannya. Sikap berterima kasih lainnya ditunjukkan oleh Nona Fluer dan Panji Boma. Mereka sama-sama berterima kasih karena telah meluangkan waktunya untuk berbincang dan memberi perhatian yang tidak disangka-sangka.

Indikator selalu berterima kasih dalam novel *Panji Boma karya Andri Noviadi* dapat dibuktikan kebenarannya karena dalam novel tersebut banyak ditunjukkan tokoh yang senantiasa berterima kasih terhadap orang yang menolongnya karena rasa saling yang ditunjukkan terhadap dirinya.

3. Terdapat sikap tokoh yang menunjukkan patuh terhadap orang tua

Sikap patuh terhadap orang tua juga ditunjukkan oleh sikap Anjungsari yang menuruti permintaan kedua orang tuanya yaitu menjodohkannya dengan seorang laki-laki yang tidak ia inginkan tetapi karena Anjungsari sangat patuh terhadap orang tuanya ia menerima perjodohan itu.

Indikator patuh terhadap orang tua dalam novel *Panji Boma karya Andri Noviadi* dapat dibuktikan kebenarannya karena dalam novel tersebut banyak ditunjukkan tokoh yang selalu patuh terhadap orang tuanya, mereka selalu menaati perintah kedua orang tuanya dan menaati larangan orang tuanya.

Nilai Moral berdasarkan hubungan manusia dengan Tuhannya

Merupakan Manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan sangat erat kaitannya dengan pencipta-Nya. Berbagai wujud dan cara manusia untuk menunjukkan rasa cintanya kepada Tuhan. Adapun wujud hubungan itu dapat berupa sembahyang dan upacara-upacara ritual lainnya. Sesuai dengan firman Allah yang bunyinya “Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka ibadiah kepada-Ku.” (Q.S Az-zariyat : 56)

1. Terdapat latar yang menggambarkan suasana selalu taat beribadah

Sikap bersyukur ditunjukkan oleh Rakyat. Ketika mereka bebas dari kekejaman Panji Boma. Panji Boma sudah dikalahkan oleh Kyai dan sekarang Rakyat bisa terbebas dari kekejaman Panji Boma di pemukimannya.

Indikator selalu beribadah dalam novel *Panji Boma karya Andri Noviadi* dapat dibuktikan kebenarannya karena dalam novel tersebut banyak ditunjukkan tokoh yang selalu melaksanakan apa yang diperintahkan oleh Tuhan dan selalu mensyukuri kenyataan yang dihadapinya baik itu senang maupun dalam keadaan susah mereka selalu berserah diri.

2. Terdapat sikap tokoh yang menunjukkan rasa penyesalan pada dirinya (taubat)

Sikap bertaubat ditunjukkan oleh tokoh Panji Boma. Ia harus menebus rasa sesal yang bersemayam pada dirinya dan ingin melepas jabatannya. Ia selalu merasa bersalah atas lontaran kata yang ditujukan kepada Jendral karena seorang Kapten Argus pun tidak berani bertanya kepada Jendral.

Indikator taubat dalam novel *Panji Boma karya Andri Noviadi* dapat dibuktikan kebenarannya karena dalam novel tersebut banyak ditunjukkan tokoh yang menyesal terhadap perilaku buruk yang telah ia kerjakan dimasa lalu sehingga selalu dihantui rasa bersalah dalam dirinya dan ada keinginan untuk melakukan perubahan menuju lebih baik.

Pengayaan Bahan Ajar

Bahan ajar adalah komponen penting dalam proses pembelajaran yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Depdiknas (dalam Abidin, 2012:33), bahan ajar atau materi pembelajaran meliputi fakta, konsep, prinsip, prosedur, dan nilai-nilai yang dirancang khusus untuk mempermudah pengajaran. Bahan ajar berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan materi secara rinci dan efektif. Prinsip-prinsip dalam penyusunan bahan ajar mencakup relevansi, konsistensi, dan kecukupan. Relevansi mengacu pada keterkaitan materi dengan kompetensi dasar yang harus dicapai. Konsistensi berarti kesesuaian antara kompetensi dasar dan materi ajar yang disampaikan. Kecukupan menuntut agar materi ajar

tidak terlalu sedikit maupun terlalu banyak, sehingga memadai untuk pencapaian kompetensi dasar. Penelitian terhadap nilai moral dalam novel "Panji Boma" karya Andri Noviadi menunjukkan bahwa novel ini memenuhi kriteria bahan ajar berdasarkan prinsip-prinsip tersebut. Novel ini relevan dengan standar kompetensi karena mencakup berbagai nilai moral yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, bahan ajar yang disusun berdasarkan analisis novel ini juga konsisten dengan kompetensi dasar yang harus dicapai dan cukup memadai dalam mendukung proses pembelajaran tanpa berlebihan.\

KESIMPULAN

Hasil penelitian terhadap novel *Panji Boma karya Andri Noviadi* menunjukkan bahwa novel ini mengandung nilai moral yang mendalam dan bermanfaat untuk dijadikan bahan ajar. Penelitian ini mengidentifikasi tiga aspek utama hubungan manusia—dengan diri sendiri, dengan sesama dalam lingkup sosial, dan dengan Tuhan. Aspek hubungan manusia dengan diri sendiri tercermin dari indikator seperti kejujuran, kesabaran, dan tanggung jawab yang digambarkan melalui perilaku tokoh-tokoh dalam novel.

Hubungan manusia dengan manusia lain ditunjukkan oleh nilai-nilai tolong-menolong, rasa syukur, dan patuh terhadap orang tua. Sementara itu, hubungan manusia dengan Tuhan digambarkan melalui ibadah dan taubat. Novel ini dinilai lengkap dalam menyajikan nilai moral yang dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam kompetensi dasar kelas XII SMA/SMK, khususnya dalam menganalisis isi dan kebahasaan novel. Dengan memahami dan menerapkan nilai moral yang terkandung, siswa diharapkan dapat menanamkan sikap positif dalam interaksi sosial mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin. (2014). *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama.
- Agus Fatrullah, A. y. (2021). ANALISIS NILAI-NILAI EDUKATIF DALAM NOVEL TULANG RUSUK MENUJU SURGA KARYA MELLYANA DHIAN (TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA). *jurnal kreativitas mahasiswa*.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bineka Cipta.
- AULIA, S. N. (n.d.). ANALISIS NILAI MORAL NOVEL SURGA YANG TAK DIRINDUKAN KARYA ASMA NADIA DAN RELEVANSINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA. 2022.
- Austin Warren, & Rene Wellek. (1990). *Teori Kesusastraan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Austin, W., & Rene Wellek. (2014). *Teori Kesusastraan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Dani Hermawan, s. (2018-2019). PEMANFAATAN HASIL ANALISIS NOVEL SERUNI KARYA ALMAS SUFEEYA SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SMA. *Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 11-20.
- Haricahyono, C. (1995). *Dimensi-Dimensi Pendidikan Moral*. Semarang: IKIP Semarang Pers.
- Ina Magdalena, S. N. (2020). ANALISIS BAHAN AJAR. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 311-326.

Kosasih. (2012).

DEMwmQjP5VhJYQzVgRzX877

m8qFCcH8JBb. Bandung:

Yrama Widya.

masyhuri, z. (2011). *metode penelitian*.

Bandung: Refika aditama .

Nurgiyantoro. (2013). *Teori pengkajian*

fiksi. Yogyakarta: Gajah Mada

University Press.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian*

kuantitatif, kualitatif, dan R&D .

Subang: CV. Pustaka Bintang.

Toyidin. (2013). *sastra indonesia puisi*

prosa drama. subang: CV.

pustaka bintang.